

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.1.1 LATAR BELAKANG PENGADAAN PROYEK

Kegiatan olahraga sangat bermanfaat untuk jasmasni dan rohani manusia. Manfaat jasmani yang kita dapat dari berolahraga menyebabkan badan lebih sehat dan kuat, sedangkan manfaat bagi rohani adalah untuk memupuk sikap sportifitas dan rasa percaya diri. Olahraga juga bisa juga sebagai ajang rekreasi dan pengalihan dari hal-hal yang negatif. Kegiatan olahraga dapat dilakukan dimana saja dan dengan berbagai jenis tingkatan mulai dari olahraga yang sederhana sampai olahraga yang extreme.

Prestasi yang tinggi dalam dunia olahraga mempunyai citra kebanggaan tersendiri, baik untuk negara, daerah sampai pribadi sendiri. Upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui beberapa cara yang langsung maupun tidak langsung terkait dengan kebugaran jasmani setiap individu. Pada pekan olahraga terbesar di dunia, yaitu Olimpiade Beijing 2008 di China, prestasi yang dicapai oleh Indonesia dalam ajang olahraga ini belum memuaskan. Prestasi Indonesia bisa dikatakan mengecewakan karena mengalami penurunan pada tingkat lokal maupun nasional dari tahun ke tahun. Baik secara performa atlet, perolehan medali, maupun penurunan peringkat akhir. Perkembangan olahraga di Indonesia dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir mengalami kemunduran yang signifikan.

Faktor penyebab menurunnya perkembangan olahraga di Indonesia, yaitu kurangnya dukungan dana, kurangnya frekuensi pertandingan yang diikuti atlet, dan kurangnya fasilitas sarana olahraga yang memadai. Faktor-faktor ini yang sebagian besar terjadi hampir di seluruh daerah di Indonesia,

khususnya di Yogyakarta. Perkembangan olahraga di Yogyakarta tidak terlalu terdengar gaungnya. Karena olahraga tidak hanya dilakukan sebagai suatu aktivitas yang menyehatkan, melainkan untuk meningkatkan kualitas hidup dan sebagai pengembangan potensi seseorang terhadap bakat yang dimiliki dalam salah satu bidang olahraga, guna mencapai sebuah prestasi.

Fasilitas sarana yang memiliki standar untuk kompetisi dapat mempengaruhi prestasi. Berdasarkan data Profil Kesehatan Kab/Kota tahun 2005, jumlah penduduk D.I. Yogyakarta tercatat 3.333.913 jiwa dengan persentase jumlah penduduk perempuan 50,53 persen dan penduduk laki-laki 49,47 persen sedangkan lebih dari 25% terdiri dari usia 10-24 merupakan usia produktif guna pencarian bibit-bibit unggul dibidang olahraga. Secara keseluruhan kebutuhan olahraga tidak hanya pembinaan ataupun prestasi, melainkan olahraga rekreasi saat ini semakin diminati sebagai aktivitas diwaktu senggang. Pada skala kota, ruang-ruang yang dimanfaatkan sebagai area olahraga terpadu juga berfungsi sebagai penyeimbang lingkungan perkotaan, Karena itu tuntutan penyediaan fasilitas olahraga bagi publik menjadi begitu penting terhadap suatu kota mengingat sifat dari aktivitas dan ruang-ruang yang diciptakan dari aktivitas olahraga berperan sebagai penyeimbang baik bagi aktivitas keseharian manusia maupun bagi keseimbangan lingkungan perkotaan.

Sarana olahraga yang dipilih adalah olahraga renang. Dipilihnya cabang olahraga ini disebabkan karena cabang olahraga ini bukan olahraga yang mahal dan yang lebih penting banyak orang muda yang menyenangi olahraga renang ini. Tapi tidak tertutup untuk orang lanjut usia untuk melakukan olahraga ini karena sangat baik untuk kesehatan tubuh. Sarana untuk olahraga renang ini dapat digunakan oleh para perenang yang masih belajar dan juga sifat olahraga yang rekreatif dapat dikunjungi oleh siapa

saja. Namun tidak tertutup kemungkinan juga sarana ini dapat digunakan oleh para atlet renang dari Yogyakarta sendiri untuk melakukan latihan.

Dengan adanya pembangunan sarana olahraga renang yaitu Aquatic Arena di Yogyakarta sebagai sarana salah satu cabang olahraga yaitu olahraga air (renang, loncat indah, renang indah, polo air), maka diperlukan perencanaan dan perancangan yang baik, terutama menyangkut lokasi dimana bangunan Aquatic Arena akan dibangun.

Adanya fasilitas renang yang memiliki standard dan dapat digunakan oleh atlet renang maupun masyarakat umum bukan berarti membuat prestasi dalam waktu singkat, tetapi dalam waktu dekat lebih diprioritaskan pada peningkatan minat masyarakat terhadap olahraga renang untuk kesehatan tubuh maupun sebagai titik awal untuk mencetak atlet-atlet renang dan jiwa-jiwa sehat yang berprestasi di masa yang akan datang.

Karena sifat dari olahraga renang yang juga rekreatif agar terhindar dari hal negatif perlu diadakan wadah olahraga renang untuk para perenang pemula dan juga kolam dangkal untuk anak-anak. Semua kegiatan ini ditampung dalam satu wadah. Pelayanan tempat olahraga renang ini ditujukan kepada masyarakat umum untuk pembinaan kesehatan dan peningkatan kualitas minat renang.

1.1.2 LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Hampir di kota besar di Indonesia memiliki fasilitas olahraga renang yang berupa kolam renang. Jumlahnya pun kadang-kadang lebih dari satu. Akan tetapi kebanyakan tidak memenuhi standar yang telah ditentukan untuk kompetisi. Kolam renang yang ada hanya bisa untuk belajar renang dan relaksasi.

Semakin bertambahnya klub olahraga renang di Yogyakarta juga membutuhkan tempat yang sesuai untuk latihan. Adapun tempat renang di Yogyakarta yang sering di gunakan oleh klub olahraga renang ini adalah¹ :

1. Umbang Tirta (*out door*)
2. Kolam renang IKIP/UNY (*out door*)
3. Kolam renang Depok Sport Center (*in door* dan *out door*)
4. Tirta Tamansari (*out door*)
5. Tirta Sari (*in door*)
6. Kolam renang Hotel Matahari
7. Kolam renang Hotel Istana
8. Kolam Renang Purawisata
9. Kolam renang Tirta Kencana
10. Hotel Wisanti
11. Hotel Melia Purosani
12. Kolam renang salsabila (*in door*)

Adanya tempat untuk olahraga renang di Yogyakarta ini merupakan tempat dimana para klub-klub renang melakukan latihan bersama-sama dengan cara menyewa sarana-sarana yang ada. Di hotel-hotel di Yogyakarta sendiri juga terdapat tempat untuk renang akan tetapi beberapa hotel tidak memberikan secara umum untuk berolahraga di hotel tersebut. Adapun perkumpulan renang yang ada di Yogyakarta yaitu² :

1. Perkumpulan renang tirta amanda Yogyakarta (anggota Persatuan Renang Seluruh Indonesia disingkat PRSI).
2. Klub renang Dolphin di Kolam renang Tirta Sari
3. Klub Tirta Taruna

¹ <http://allabout-swimming.blogspot.com>

² Suara Karya Online. Senin, 24 Desember 2007

4. Klub YUSO
5. Klub Tirta Agung
6. Unit renang dan selam yang dimiliki beberapa Universitas di Yogyakarta seperti :
 - Universitas Atma Jaya Yogyakarta
 - Universitas Gajah Mada
 - Universitas Negeri Yogyakarta, dan lain-lain.
7. Unit kegiatan renang siswa dari tiap pendidikan TK hingga SMA yang ada di Kota Yogyakarta.

Di Yogyakarta terdapat 9 klub renang yang terdaftar di PRSI dan ada lebih dari 3 klub yang belum terdaftar. Dan dalam tiap-tiap klub tersebut memiliki anggota 3 KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia), sebuah komite yang menaungi seluruh kegiatan olahraga di seluruh Indonesia. Fasilitas Olahraga Renang di Yogyakarta Di Yogyakarta ada terdapat tigapuluh kolam dan tersebar di kota maupun di kabupaten, dari beberapa kolam yang terdapat di Yogyakarta hanya 1 yang layak memenuhi syarat sebagai kolam untuk kejuaraan atau kompetisi dengan standar internasional (FINA / *Federation Internationale de Natation*) yaitu kolam renang IKIP/UNY. Klub-klub renang yang ada di Kota Yogyakarta tersebut melakukan aktivitas olahraga renang dengan cara menyewa tempat renang yang ada. Sehingga aktivitas olahraga yang dicapai kurang maksimal karena terlalu ramainya orang yang masuk kedalam kolam renang. Semua kegiatan dari non-atlit sampai latihan para atlit tergabung dalam satu kolam renang.

Olahraga renang merupakan kegiatan yang dapat dimanfaatkan untuk rekreasi dan olahraga. Fasilitas olahraga renang yang ada di Yogyakarta belum memiliki sarana olahraga yang berstandar internasional. Fasilitas Aquatic Arena di Yogyakarta ini merupakan tempat rekreasi olahraga air dan

bisa juga digunakan untuk kompetisi nasional maupun regional yang direncanakan berstandar internasional.

Yogyakarta dapat menjadi tempat pelatihan, rekreasi olahraga renang maupun pertandingan olahraga air lainnya. Dengan demikian perkembangan olahraga air di daerah juga menjadi lebih baik seiring dengan adanya fasilitas yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana wujud “Aquatic Arena” di Yogyakarta sebagai fasilitas olahraga air (renang, loncat indah, renang indah, dan polo air), melalui pendekatan analogi bentuk dari sifat dan gerakan air.

1.3 TUJUAN

1.3.1 Tujuan

Merumuskan konsep perencanaan dan perancangan Aquatic Arena di Yogyakarta yang mampu menjadi pusat kegiatan dan aktivitas olahraga air (renang, loncat indah, renang indah, dan polo air), rekreasi, komersial serta pembinaan kesehatan dan peningkatan kualitas minat renang masyarakat Kota Yogyakarta.

1.3.2 Sasaran

Dapat mewujudkan wadah kegiatan dan aktivitas olahraga air (renang, loncat indah, renang indah, dan polo air), rekreasi serta pembinaan kesehatan dan peningkatan kualitas minat renang masyarakat yang mampu menampung dan memenuhi aktivitas di dalam Aquatic Arena sesuai dengan permasalahan pokok yaitu pendekatan analogi bentuk dari sifat dan gerakan

air dan juga memiliki standard dan peraturan nasional maupun internasional.

1.4 LINGKUP PEMBAHASAN

Pembahasan difokuskan pada pemecahan masalah bangunan dalam lingkup arsitektur. Pembahasan diluar apabila itu perlu dilakukan dengan tinjauan empiris sesuai keterkaitan dengan masalah bangunan dengan pendekatan analogi bentuk dari sifat dan gerakan air.

1.5 METODE PEMBAHASAN

Pola kerja untuk mencapai wujud rancangan yang diinginkan ialah dengan penalaran komparasi. Demi mewujudkan rancangan Aquatic Arena di Yogyakarta yang sesuai dengan rumusan permasalahan, dilakukan beberapa metode sebagai berikut:

- Studi Pustaka

Metode dengan membuka berbagai sumber literatur dan referensi ini menjadi pemicu awal untuk mengembangkan proses perancangan. Sumber-sumber pustaka dapat berupa buku, skripsi atau tesis terdahulu yang berkaitan, majalah, koran, dan tentu saja internet.

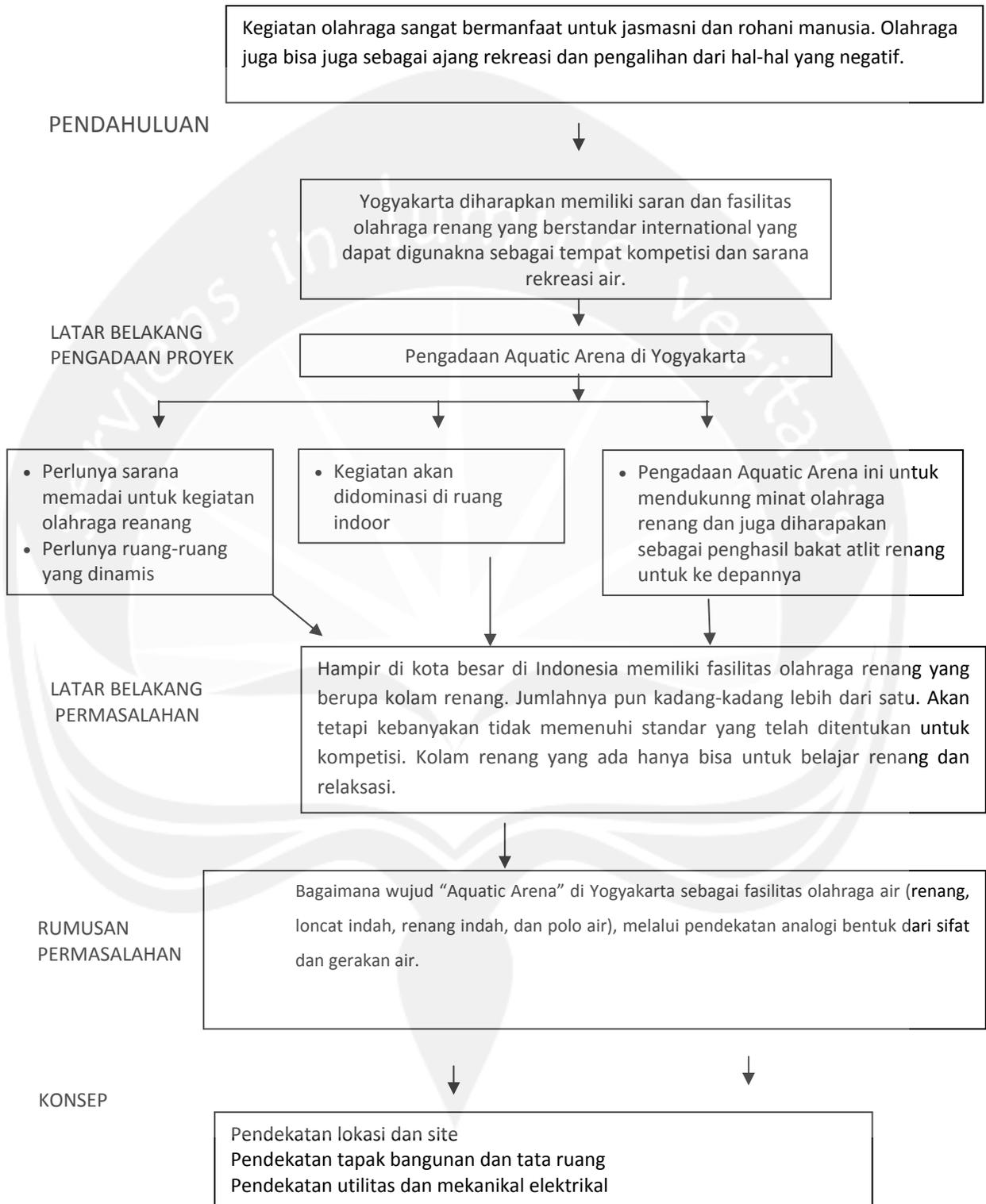
Hal-hal yang digali dari studi pustaka ini antara lain, referensi mengenai data-data tentang olahraga air di Indonesia, referensi mengenai programming yang sesuai standar untuk mendukung fungsi-fungsi dalam Aquatic Arena di Yogyakarta, lalu referensi tentang bangunan sejenis yang sudah terlebih dahulu dibangun jika ada, dan hal-hal lain yang nantinya akan muncul sesuai dengan kebutuhan perancangan.

- Studi Bentuk

Studi bentuk adalah mempelajari bentuk-bentuk bangunan baik itu dari bangunan yang sudah ada ataupun mencari bentuk-bentuk baru yang sesuai bagi Aquatic Arena di Yogyakarta. Studi bentuk diharapkan mampu mencapai puncaknya sehingga mampu melahirkan karya perancangan yang baik.



1.6 KERANGKA POLA PIKIR



1.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan *Aquatic Arena* di Yogyakarta adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metoda pembahasan, serta kerangka pola pikir.

BAB II TINJAUAN UMUM AQUATIC ARENA

Membahas mengenai pemahaman olahraga aquatic, perkembangan olahraga di dunia termasuk Indonesia, kategori olahraga aquatic, fungsi olahraga aquatic serta studi kasus bangunan fasilitas aquatic yang ada.

BAB III AQUATIC ARENA DI YOGYAKARTA

Memaparkan definisi dan gambaran fasilitas *Aquatic Arena* di Yogyakarta dalam kaitannya sebagai wadah utama olahraga air dan kegiatan rekreasi air sebagai pendukung untuk warga Yogyakarta, identifikasi program dan kebutuhan ruang, dan gambaran lokasi yang akan mewadahi *Aquatic Arena*.

BAB IV ANALISIS

Membahas mengenai analisis terkait dengan penyelesaian masalah desain dari *Aquatic Arena* di Yogyakarta yang wujud rancangannya mampu mewadahi kegiatan olahraga air (renang, loncat indah,

renang indah, dan polo air) dan rekreasi melalui pendekatan analogi bentuk dari sifat dan gerakan air.

BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TAMAN RAKYAT DI YOGYAKARTA

Memaparkan konsep dasar perencanaan dan perancangan Aquatic Arena di Yogyakarta yang mampu memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat akan prasarana olahraga air di Yogyakarta sebagai prioritas pada peningkatan minat masyarakat terhadap olahraga renang untuk kesehatan tubuh maupun sebagai titik awal untuk mencetak atlit-atlit renang dan jiwa-jiwa sehat yang berprestasi di masa yang akan datang.